

**PERAN MUSYRIFAH DALAM MENINGKATKAN
BACA TULIS AL-QUR'AN MAHASANTRIAH
MA'HAD AL JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**ERLIANA DASOPANG
NIM. 2020100024**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PERAN MUSYRIFAH DALAM MENINGKATKAN
BACA TULIS AL-QUR'AN MAHASANTRIAH
MA'HAD AL JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

ERLIANA DASOPANG

NIM. 2020100024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PERAN MUSYRIFAH DALAM MENINGKATKAN
BACA TULIS AL-QUR'AN MAHASANTRIAH MA'HAD
AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANG SIDIMPUAN**



SKRIP[SI

*Dijjukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**ERLIANA DASOPANG
NIM. 2020100024**

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197203211997032002

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 199106292019032008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Erliana Dasopang

Padangsidempuan, Oktober 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

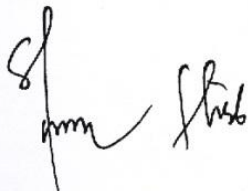
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Erliana Dasopang yang berjudul **“Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Mahasantriah Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

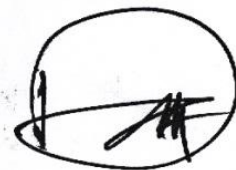
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197203211997032002

PEMBIMBING II,



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erliana Dasopang
NIM : 2020100024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Musyriyah Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Padang Sidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2024

Saya yang Menyatakan,



Erliana Dasopang
NIM. 2020100024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erliana Dasopang
NIM : 2020100024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur’an Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 2024

Saya yang Menyatakan,



Erliana Dasopang
NIM. 2020100024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Erliana Dasopang
NIM : 2020100024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Sekretaris

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Anggota

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag.,M.Pd.
NIP.19720321 199703 2 002

Sakinah Siregar, M.Pd.
NIP. 19930105 202012 2 010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 15 Januari 2025
Pukul : 09: 00 WIB s.d. Selesai
Hasil/Nilai : 78,5/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Baca Tulis
Al Qur'an Mahasantriah Ma'had Aljami'ah
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addarry Padangsidempuan
NAMA : Erliana Dasopang
NIM : 20 201 00024

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 2024
Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Erliana Dasopang
NIM : 2020100024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Al-Qur'an merupakan salah satu sumber pokok dalam Agama Islam. Sumber dan dasar pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an. Musyrifah berperan sebagai guru diharapkan berperan dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an *Mahad Al-jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adary Padang Sidempuan.. Rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana peran musyrifah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran musyrifah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.. Hasil penelitian ini Peran musyrifah mengajarkan makhorijul huruf sesuai dengan kaidah baca Al-Qur'an yang tepat dan benar, tidak hanya itu peran musyrifah juga mengajarkan tajwid , mengajarkan menulis Al-Qur'an sesuai kaidahnya, serta mengadakan evaluasi juga salah satu peran musyrifah.

Kata kunci: Peran, Musyrifah, Al Qur'an.

ABSTRACT

Name : Erliana Dasopang
Reg.Number : 2020100024
Thesis Title : *The Role of Musyrifah in Improving the Reading and Writing of the Qur'an among Students at Ma'had Al-Jami'ah, State Islamic University of Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary, Padang Sidempuan*

The Qur'an is one of the main sources in Islam. It serves as the source and foundation of Islamic education. Musyrifah, as a teacher, is expected to play a role in enhancing the reading and writing of the Qur'an among students at Ma'had Al-Jami'ah, State Islamic University of Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary, Padang Sidempuan. This educational institution, which is characterized by Islamic values, is also responsible for assessing the ability of its students to read the Qur'an. The research problem formulated is how the role of musyrifah contributes to improving the reading and writing of the Qur'an among students at Ma'had Al-Jami'ah. The aim of this study is to understand the role of musyrifah in enhancing the reading and writing of the Qur'an among the students. This research adopts a qualitative approach. The research instruments used include observation, interviews, and documentation. To ensure data validity, the researcher employed triangulation. The results of this study indicate that the role of musyrifah goes beyond just providing lessons or teaching. Musyrifah acts as a motivator and advisor, encouraging students to pursue knowledge, especially in learning to read and write the Qur'an. The reading and writing program for the Qur'an at Ma'had Al-Jami'ah has successfully improved the students' abilities; those who previously could not read the Qur'an have become capable, and those who were not proficient have become more skilled.

Keywords: *Role, Musyrifah, Qur'an*

ملخص البحث

الاسم : إرلينا داسوبانغ
رقم الطالب : ٢٠٢٠١٠٠٠٢٤
برنامج الدراسة : تعليم الدين الإسلامي
العنوان : دور المشرفة في تحسين القراءة والكتابة للقرآن بين طلاب معهد
الجامعة بجامعة إسلامية ولاية الشيخ علي حسن أحمد أداري، بادانغ
سيديمبوان

القرآن هو أحد المصادر الأساسية في الدين الإسلامي. المصدر والأساس للتعليم الديني الإسلامي هو القرآن. يُتوقع من المشرفة، بوصفها معلمة، أن تلعب دورًا في تحسين القراءة والكتابة للقرآن في معهد الجامعة بجامعة إسلامية ولاية الشيخ علي حسن أحمد أداري، بادانغ سيديمبوان. إن هذه المؤسسة التعليمية، التي تتميز بالقيم الإسلامية، مسؤولة أيضًا عن تقييم قدرة الطلاب على قراءة القرآن. تم صياغة مشكلة البحث حول كيفية دور المشرفة في تحسين القراءة والكتابة للقرآن بين طلاب معهد الجامعة. الهدف من هذه الدراسة هو معرفة دور المشرفة في تحسين القراءة والكتابة للقرآن بين الطلاب. يتبع هذا البحث منهجًا نوعيًا. الأدوات المستخدمة في البحث تشمل الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. ولضمان صحة البيانات، استخدم الباحث تقنية الثلاثي. أظهرت نتائج هذه الدراسة أن دور المشرفة لا يقتصر فقط على تقديم الدروس أو التعليم. بل إن المشرفة تعمل كمشجعة ومستشارة، مما يوفر دافعًا للطلاب لبذل جهد أكبر في طلب العلم، وخاصة في تعلم القراءة والكتابة للقرآن. وقد ساهم برنامج القراءة والكتابة للقرآن في معهد الجامعة في تحسين قدرات الطلاب؛ أولئك الذين لم يكونوا قادرين على قراءة القرآن أصبحوا قادرين عليه، وأولئك الذين لم يكونوا بارعين أصبحوا أكثر براعة.

الكلمات المفتاحية: الدور، المشرفة، القرآن

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, rahmat dan nikmatnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam juga tak lupa peneliti haturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi “Dampak Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Perilaku Disiplin Mahasantriah di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan”.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Namun, berkat kerja keras, semangat, dan doa serta tidak lepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd. dan Pembimbing II Rahmadani Tanjung, M.Pd., yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Erawadi, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Anhar, MA. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.
3. Dekan Dr. Lelya Hilda, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Wakil Dekan Bidang Akademik Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Hj. Lis Yulianti Siregar, S.Psi., M.A. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dr. H. Hamdan Hasibuan , M.Pd., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.
4. Dr. Abdusima Nasution, M.A. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf Dan Pengawas, Serta Seluruh Anggota Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan Yang Telah Memberikan Dukungan Dan Kemudahan Bagi Penulis Selama Berkuliah
6. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini

7. Mudir Ma'had Al-Jami'ah, Muhlison M.Ag, dan seluruh pengurus yang telah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian di Ma'had Al- Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Sobirin Dasopang. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan,namun beliau mampu mendidik penulis,memotivasi, memberikan dukungan dan mendoakan yang terbaik dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Terimakasih untuk selalu berada disisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana.
9. Kepada surga ku, ibunda Nursani Dongoran. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan tapi selalu memberikan kasih sayang yang tulus, semangat, motivasi dan dukungan. Doa yang selalu beliau berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dan studi sampai sarjana.
10. Teruntuk Abang saya Ilhamuddin Dasopang, Adik saya Nurul Aini Dasopang,Salmiyah Dasopang, Risma Dasopang, Rahma Dani yang telah menyemangati saya dan membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Teruntuk Rahman Hidayah Sitompul yang paling membantu peneliti dari awal hingga akhir pembuatan skripsi yang telah banyak membantu peneliti berupa material, meluangkan waktu untuk peneliti membuat skripsi, ini dan banyak dukungan lainnya yang telah diberikan kepada peneliti.
12. Terima Kasih untuk diri sendiri yang mampu berjuang hingga di titik ini. Mampu melawan rasa malas untuk mengerjakan skripsi serta mampu

mengendalikan diri tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan dengan masalah yang bertubi tubi.

13.Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah peneliti serahkan segalanya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2024
Penulis,

Erliana Dasopang
NIM 20201000

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
... ئي	fathah danya	Ai	a dan i
و ؤ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ؤ... ؤ... ؤ...	fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis atas
... ؤ... ؤ...	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di Bawah
... ؤ... ؤ...	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat

fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu koresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Peran 9	
2. Musyrifah.....	12
3. Baca Tulis Al-Qur'an.....	17
4. <i>Ma'had Al-Jami'ah</i>	27
B. Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	31
C. Metode Penelitian	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Sumber Data	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	35
H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data.....	36
I. Sistematika Pembahasan.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Deskripsi Data Penelitia	43
C. Pengolahan Dan Analisis Data	45
D. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	53
E. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Implikasi hasil penelitian.....	55
C. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu agama menjadi yang prioritas untuk dipelajari. Namun bukan berarti ilmu-ilmu lain bisa diabaikan. Apalagi, ada juga dalam satu hadist disebutkan bahwa menuntut ilmu juga merupakan jihad di jalan Allah SWT. karena sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an, anak harus diberi pengetahuan tentang Al-Qur'an yang cukup. Secara afirmasi dapat dapat kita pahami bahwa dengan perantara bahasa Quraisy, Al-Qur'an dapat memperlihatkan kemukjizatannya ketika mereka mengenal dan mampu berbahasa Quraisy, dan mereka akhirnya tidak mampu membuat hal yang serupa dengan Al-Qur'an.¹

Manusia dipandang sebagai homo educandum yaitu makhluk yang harus dididik, karena tanpa pendidikan, pewarisan kebudayaan dan pengembangan potensi manusia tak dapat dilakukan dengan sepenuhnya.²

Al-Qur'an adalah kalam Allah. Al-Qur'an merupakan asas agama ini dan bagian dari kewajiban umat untuk menyebarkan ilmunya antara sesama kaum muslim dan sejagat manusia.³ Hal itu merupakan bagian dari pendekatan yang terbaik kepada Allah SWT. Dari Usman bin Affan ra. Ia berkata "Rasulullah

¹ Muhammad Chirzin, *Pengantar ULUMUL QUR'AN* (Bandung: Pustaka Setia, 2009).

² Asfiati, "Hubungan Modernisasi Pendidikan Islam Dengan Pemikiran Keagamaan Dan Sikap Politik Ummat Islam," *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2015): 1–31.

³ Rumba Triana et al., "Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur`An Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Qur`An Di Kelurahan Gunung Batu," *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 01 (June 20, 2020): 14, <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i01.981>.

SAW pernah bersabda “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya”. Seperti itulah yang dilakukan Nabi SAW dalam kesehariannya, beliau mempelajari Al-Qur’an dari Jibril as lalu mengajarkannya kepada para sahabat yang di dusun laki laki maupun wanita.⁴

Seorang muslim menjadi yang terbaik diantara saudara saudara sesama muslim lainnya apabila belajar Al-Qur’an dan mengajarkan Al Qur’an adalah kalam Allah, Firman firman-Nya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril a.s. Al-Qur’an adalah sumber pertama dan acuan utama dalam ajaran Islam. Suatu Pendidikan mempunyai beberapa hal yang ingin dicapai yakni tujuan. Dalam kaitannya dengan Pendidikan membaca Al-Qur’an suatu Lembaga yang menjalankan utamanya.⁵

Lembaga Pendidikan Islam mempunyai tujuan yang perlu untuk dicapai sehingga tingkat kemampuan ataupun kualitas membaca Al-Qur’an para mahasantriah meningkat dan menjadi lebih baik.⁶ Pada era modern sering kali kita mendengar ataupun melihat banyak diantara remaja ataupun anak dengan tingkat kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didiknya sehingga tujuan Pendidikan di suatu Lembaga tersebut bisa dicapai.

Materi pembelajaran Al-Qur’an adalah materi yang paling agung di antara sekian materi pembelajaran, Karena seluruh mata pembelajaran menginduk dan

⁴ H.Ahmad Zuhri, *Risalah Tafsir: Berinteraksi Dengan Al-Qur’an Versi Imam Al-Ghazali* (medan: UMSU Press, 2023), hlm 20.

⁵ Muhammad Ichan Syahrir, “Konsekuensi Penerapan Kurikukulum Adab Bagi Penghafal,” *Rayah Al-Islam*, Volume 5, Nomor 02 (2021), hlm 15.

⁶ Yuli Supriani et al., “Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam,” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Volume 5, Nomor 1 (2022), hlm 38, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>.

merujuk pada Al-Qur'an.⁷ Semua materi pengajaran baik agama maupun umum sains dan teknologi bersumberkan dari Al-Qur'an. Betapa agungnya manusia yang mau mempelajari dan mengajarkannya, sebagaimana sabda Nabi Riwayat al-Bukhari dari Usman r.a:

وَعَلَّمَ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ

Artinya: Sebaik-baik (manusia) di antara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. (H.R. Al-Bukhari)

Materi pembelajaran Al-Qur'an meliputi pengajian membaca Al-Qur'an dengan tajwid sifat dan makhrajnya maupun kajian makna, terjemahan maupun tafsirnya. Pengajaran Al-Qur'an juga memasukkan ilmu-ilmu yang dikaji dari Al-Qur'an baik umum maupun agama.

Para pakar pendidikan sepakat bahwa Al-Qur'an adalah materi pokok dalam Pendidikan islam yang harus diajarkan kepada anak didik. Berikut ini ungkapan pakar pendidikan, di antaranya:

Ibnu Rusyd mengungkapkan: "Hendaknya Al-Qur'an diajarkan pertama kali kepada anak kecil. Tujuannya semata untuk mempersiapkan secara fisik dan intelektual dalam pengajaran ini agar ia mereguk bahasa aslinya dan agar jiwanya tertanam ajaran-ajaran keimanan".⁸ Kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Kemampuan ini telah berkembang selama berabad-abad yang lalu untuk memperkaya diri dan untuk mencapai perkembangan kebudayaan yang lebih tinggi. Kemampuan membaca dan menulis

⁷ Amroeni Drajat, *ULUMUL QUR'AN Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Depok: KENCANA, 2021).

⁸ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*, (Yogyakarta: Suka Buku, 2020), hlm 15.

Al Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran setiap siswa. Program Baca Tulis Al-Qur'an ini juga merupakan salah satu program yang harus di perhatikan lagi oleh guru pembimbing. Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu kualitas berupa kecakapan dan keahlian yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu kegiatan yang berisi dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.⁹ Permasalahan di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an ini sangat penting bagi semua mahasiswa terutama pada mahasiswa yang kurang menguasai dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pentingnya suatu proses dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena sejatinya untuk bisa lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an maka di perlukannya ketekunan dan bimbingan khusus, seperti halnya di luar jam *qiroah* Al-Qur'an dan dari situ pula akan mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an mahasiswa. Maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an pada Mahasiswa Ma'had Al-jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan”**

B. Batasan Masalah

Untuk memberi gambaran yang jelas dan tidak terjadi penafsiran terhadap judul di atas, maka penulis membuat batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada satu masalah dan agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi yaitu

⁹ Ramdanil Mubarak, “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam,” *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 2 (2021), hlm 46. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>.

berupa penelitian tentang: Peran musyrifah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di *Mah'ad Aljami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan.

C. Batasan Istilah

Dari menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai pada judul Skripsi ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peran dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.¹⁰ Sedangkan peran menurut Muhammad Abdul Hasan berarti aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai sebuah proses.¹¹ Setelah kita ketahui peran menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dan menurut ahli dapat disimpulkan peran adalah tingkah laku seseorang yang memiliki posisi atau status dan menjalankan hak dan kewajibannya di suatu kelompok
2. Kata musyrif berasal dari bahasa arab yaitu “*syarufa*” yang artinya mulia, dan “*musyrif*” berarti pembimbing. Musyrifah merupakan bentuk dari kata musyrif yang dalam bahasa arab dimaksudkan untuk perempuan.¹² Dari pengertian *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dapat diambil bahwa pembimbing asrama

¹⁰ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Kamus besar bahasa Indonesia,” 2018.

¹¹ Muh Abdul Hasan, Benedicta Mokalau, and Juliana Lumintang, “Peran Tokoh Adat Dalam Melestarikan Nilai Budaya Pekande-Kandea Di Kelurahan Tolandona Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah,” *Jurnal Ilmiah Society* Vol 2, No. 1 (2022), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/37747>.

¹² H. Achmad St, *KAMUS AL-MUNAWAR (ARAB-INDONESIA-INGGRIS)* (Toha Putra, 2014), 712, <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=x10MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=+Kamus+Arab-Indonesia&ots=AUBsjOvBCA&sig=NhPyySapyKOUQBAnlvhn4Ziur8Y>.

adalah orang atau individu yang memberi bantuan kepada individu lain disebuah tempat tinggal bersama secara sistematis agar dapat memaksimalkan kemampuannya sehingga bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan.¹³ Setelah dilihat pengertian musyrifah diatas dapat disimpulkan bahwa musyrifah adalah pembimbing asrama individu atau orang yang membimbing, memberi bantuan kepada individu lain

3. Baca Tulis Al-Qur'an, baca tulis berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu membuat huruf angka dan sebagainya dengan menggunakan pena. Jadi yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an adalah aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti *makhorijul huruf*, panjang, pendek, kaidah *tajwid* dan *ghorib* sehingga tidak terjadi perubahan makna Baca Tulis Al-Qur'an adalah pendidikan untuk baca dan menulis Al Qur'an dikalangan umum.¹⁴ Dari kata baca dan tulis jika digabungkan maka menjadi sebuah kata yaitu baca tulis yang bermakna suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan beraturan yakni menulis dan membaca.¹⁵ Baca tulis Al-Qur'an merupakan imbuhan "membaca" yang berarti melihat tulisan dan mengerti atau melisankan yang tertulis.

¹³ Ismi Adelia and Oki Mitra, "Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah," *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 21, Nomor 01 (2021), hlm 32, <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>.

¹⁴ Hidayah A. R and Hanifiyah F, "Implementasi Program BTA(Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri," *Fajar Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (March 2022), hlm 113.

¹⁵ Nuryamin Nuryamin, "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* Vol 18, No. 1 (2015): 59.

4. Mahasantriah berasal dari dua kata yaitu Maha dan Santri. Maha artinya sangat, teramat, maha besar, maha mulia. Sedangkan Santri adalah orang yang mendalami Agama Islam dan orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh atau orang yang sholeha.¹⁶ *Santri* adalah orang yang mendalami agama islam orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh orang yang saleh.¹⁷ Mahasantriah yang penulis maksudkan adalah Mahasiswi semester I-II yang terdaftar sebagai Mahasiswa yang tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan
5. *Ma'had Al-Jami'ah* adalah suatu tempat pendidikan di lembaga perguruan tinggi, di dalamnya ada pendidikan yang berbasis Islami tujuannya untuk mengembangkan ajaran Islam untuk melahirkan mahasiswa yang mempunyai wawasan keislaman dan mengaplikasikan ajaran Agama Islam dengan baik untuk kehidupan mahasantriah.¹⁸ *Ma'had Al-Jamiah* atau pesantren kampus adalah sebuah Pendidikan Agama Islam berupa lembaga yang di dalamnya terdapat ilmu berkaitan dengan agama, di mana diberikan oleh ulama sehingga timbul ilmu dari waktu ke waktu.¹⁹ *Ma'had al-jami'ah* salah satu lembaga yang dimana tempat tersebut merupakan salah satu wadah akademik yang islami.

¹⁶ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2020, http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7958.

¹⁷ Indonesia.

¹⁸ Husniyatus Salamah Zainiyati, "Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan UIN Maliki Malang," *Ulumuna Journal of Islamic Studies* 18, no. 1 (2018): 134–58.

¹⁹ Masdelima Masdelima, "Strategi Humas Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Dalam Membangun Citra Positif Ma'had Al-Jami'ah Di Masyarakat Kota Padangsidempuan" (PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/9262>.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah: Bagaimana peran musyrifah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran musyrifah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah* universitas islam negeri syekh ali hasan ahmad addarry padang sidempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai membina bacaan Al-Qur'an mahasantriah untuk kepentingan saat ini dan selanjutnya. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis.

Penelitian ini bermanfaat agar mahasantriah termotivasi dalam belajar Al-Qur'an. Memberi wawasan pengetahuan yang berharga khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya Sebagai bahan masukan untuk musyrifah tentang peran musyrifah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Landasan Teori

1. Peran

Peranan merupakan aspek dinamis dari kependudukan (status). Secara garis besar dapat dikemukakan peranan adalah seseorang yang telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan.²⁰

Peranan adalah suatu penghargaan manusia terhadap cara individu, harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya walaupun kedudukannya berbeda antara satu dengan yang lainnya, akan tetapi masing masing dirinya berperan sesuai dengan status.

Istilah peran dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.²¹ Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Dari beberapa defenisi dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu pedoman aturan yang harus dijalankan oleh orang-orang yang memegang

²⁰ Syardiansah Syardiansah, "Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017," *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 57–68.

²¹ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," 2020,.

status/kekuasaan yang bertanggung jawab pada orang yang dibimbingnya, agar berperilaku adil dan bertindak jujur terhadap dirinya sendiri dan orang lain.

Peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan begitu pula sebaliknya, tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa adanya peranan. Sebagaimana halnya dengan kedudukan peran juga mempunyai arti.

Setiap orang mempunyai macam macam peranan yang berasal dari pola pola pergaulan hidup. Dalam teori peran, aktor adalah penggerak atau pemimpin. Maka didalam penelitian ini yang dimaksud oleh peneliti dengan peran adalah peran musyriyah dalam membentuk berbagai aspek pada mahasantriah.

Menurut Biddle dan Thomas yang dikutip oleh Sarlito Wirawan Sarwono membagi perstilaian dalam teori peran kedalam empat golongan. Pertama, orang-orang yang mengambil bagian dari interaksi sosial. Orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dibagi menjadi dua golongan. *Aktor (actor/pelaku)* yaitu orang yang sedang berperilaku menurut suatu peran tertentu.

Target (sasaran) atau orang lain (*other*) yaitu orang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya. Teori peran dapat diterapkan untuk menganalisis setiap hubungan antar dua orang atau antar banyak orang. Menurut *Second* dan Beckamn seperti disebutkan oleh Sarlito Wirawan Sarwono bahwa aktor dilihat secara nyata dan perilakunya yang nyata ini bervariasi, berbeda-beda dalam membawa perannya.

Kedua, penilaian dan sanksi, mengenai penilaian dan sanksi Biddle dan Thomas mengatakan bahwa berdasarkan pada harapan masyarakat (orang lain) tentang norma. Berdasarkan norma orang memberikan kesan positif atau negatif terhadap suatu perilaku. Dan sanksi adalah usaha orang yang mempertahankan suatu nilai positif atau agar perwujudan peran diubah sedemikian rupa sehingga hal yang tadinya dinilai negatif bisa menjadi positif.

Ketiga, kedudukan orang-orang dalam berperilaku, Second, Beckamn, Biddle dan Thomas mendefinisikan kedudukan (posisi) adalah kumpulan orang yang secara bersama diakui perbedaannya dari kelompok-kelompok yang lain berdasarkan sifat-sifat yang mereka miliki bersama.

Keempat, kaitan antara orang dan perilaku, Biddle dan Thomas mengemukakan bahwa kaitan (hubungan) yang dapat dibuktikan ada atau tidaknya dan dapat diperkirakan kedudukannya dalam kaitan antara orang dengan perilaku.²²

Dari penjelasan tersebut peran dapat dimaksudkan yaitu suatu tugas yang baru dilakukan atau tindakan seseorang berdasarkan peraturan-peraturan yang ada. Dalam teori peran, aktor adalah penggerak atau pemimpin. Maka didalam penelitian ini yang dimaksud oleh peneliti dengan peran adalah peran musyriah dalam membentuk kepribadian mahasiswa.

²² Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori psikologi sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 216,

2. Musyrifah

a. Pengertian Musyrifah

Musyrifah berasal dari bahasa arab “*asyrofa*” yang berarti memuliakan. Menurut istilah Musyrifah dapat diartikan sebagai seorang yang bertugas memuliakan.²³ Musyrifah merupakan kata yang biasa digunakan untuk menyebutkan pembimbing asrama. Akan tetapi musyrifah dalam penelitian ini adalah seseorang yang bertugas menjadi pembimbing asrama yang bertugas untuk membina, membimbing, mengontrol, mendidik mahasiswa dari berbagai aspek. Musyrifah disini adalah mahasiswa semester tiga, empat, lima, enam. Musyrifah merupakan pendidikan informal, musyrifah seorang pendidik yang telah memenuhi kriteria tertentu dan lulus proses seleksi setelah calon musyrifah mengajukan permohonan diri, setelah itu ditugaskan dilingkungan *Ma’had Al-Jami’ah* untuk membantu pengelola *Ma’had Al-Jami’ah* dalam membina dan mendampingi mahasiswa.

Musyrifah merupakan seseorang yang diberikan amanah secara langsung oleh pimpinan/kiai yang ada di pondok pesantren. Dalam memilih seorang pembimbing (musyrifah) untuk selanjutnya diberi amanah, ada beberapa standar khusus yang harus dipenuhi, diantaranya: 1) Santri yang sudah senior, 2) Memiliki bidang ilmu tertentu yang dikuasai, 3) Memiliki keikhlasan dalam pengabdian.²⁴

²³ Ahmad Warson Munawwir, Ali Ma’shum, and Zainal Abidin Munawwir, “Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia,”

²⁴ ahmad syauqi, “Strategi Musyrif dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Siswa di Asrama Madrasah Mu’alim Muhammadiyah” 23, no. 21 (2020).

Istilah musyrifah dalam penelitian ini adalah mahasiswa senior yang ditetapkan oleh pengurus *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan berdasarkan hasil musyawarah dan tes kelayakan. Kedudukan musyrifah sebagai teman, kakak, sekaligus sebagai pendamping mahasiswi dalam mengikuti kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan sehari-hari untuk memudahkan pelaksanaan, mereka wajib bertempat tinggal di kamar mahasiswi yang telah ditentukan di setiap unit lantai.

b. Peran Musyrifah

Musyrifah merupakan pendukung terlaksanannya kegiatan akademik maupun non-akademik di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan. Musyrifah sebagai contoh dan mempunyai kewajiban spritual yang tinggi. Mereka merupakan sosok terpandang dan di disegani, karena mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk menumbuhkan, membina, serta mengembangkan minat bakat, budi pekerti, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mahasantriah.²⁵ Musyrifah merupakan seorang figur yang menjadi contoh bagi santri lainnya.²⁶ Peran musyrifah atau pembimbing asrama tidak jauh beda dengan *usdtazah*.

Musyrifah sebagai contoh baik untuk mahasantriah baik itu dalam perilaku ataupun spritual nya, musyrifah juga berperan membantu mahasantriah dalam mengatasi masalah dan membimbing agar mahasantriag

²⁵ Surawan Surawan and Muhammad Athaillah, *Ilmu pendidikan islam* (Yogyakarta: K-Media, 2021).

²⁶ Hendi Sugianto and Mawardi Djamaluddin, "Pembinaan Al-Akhlāq al-Karīmah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.," *DAYAH: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021),

tumbuh dan berkembang sesuai potensi, minat dan bakatnya. Dalam mendefinisikan istilah musyrifah adalah mahasiswi senior yang ditetapkan oleh pengurus *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan berdasarkan hasil musyawarah dan tes kelayakan.

Kedudukan musyrifah sebagai pendamping mahasiswi dalam mengikuti kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan sehari-hari untuk memudahkan pelaksanaan, musyrifah wajib bertempat tinggal di beberapa kamar yang telah ditentukan disetiap unit lantai. Peran musyrifah sama dengan peran guru, memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan, peran guru dalam berbagai aspek yaitu sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, dan motivator. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas peran guru sebagai pendidik dan motivator.²⁷

Pendidik tugas pokok musyrifah adalah mengembangkan kepribadian, membina budi pekerti, sebagai teladan bagi peserta didik, sebagai role model, memberikan contoh dalam hal sikap dan perilaku, membentuk kepribadian peserta didik. Musyrifah adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya.

Musyrifah harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Berkaitan dengan tanggung jawab; musyrifah harus mengetahui, serta memahami nilai, norma

²⁷ Agus Triyono, "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): 251–63.

moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut.

Musyrifah juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan dan dalam kehidupan bermasyarakat. Berkenaan dengan wibawa musyrifah harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial, dan intelektual dalam pribadinya. Musyrifah mampu mengambil keputusan secara mandiri, terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi mahasiswa dan lingkungan.²⁸

Sedangkan disiplin dimaksudkan bahwa musyrifah harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran, karena musyrifah bertugas untuk mendisiplinkan para mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidempuan. Terutama dalam hal kesadaran untuk beribadah.

Musyrifah harus dapat memberikan dorongan dan niat yang ikhlas karena Allah SWT dalam belajar. Untuk meningkatkan semangat dan gairah belajar yang tinggi, mahasiswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dari dalam dirinya sendiri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik)

²⁸ Fuad Ahmad Faozan, Rahendra Maya, and Sarifudin Sarifudin, "PERAN PEMBIMBING ASRAMA (MUSYRIF) DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BERIBADAH SANTRI DI MA^{â€™} HAD HUDA ISLAM (MHI) TAMANSARI KABUPATEN BOGOR," *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (20): 78–88.

yang utama berasal dari gurunya. Musyrifah juga mempunyai peran sebagai berikut:

- 1) Memotivasi mahasiswi dalam melaksanakan kegiatan *Ma'had Al-jami'ah* baik ritual maupun akademik.
- 2) Membantu dewan pengasuh dalam membina dan membimbing para mahasiswi
- 3) Memberi teladan dan mengaktifkan mahasiswi untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, Inggris dan Arab serta mengawasinya.
- 4) Mengawasi mahasiswi agar menggunakan pakaian tertutup sesuai dengan kode etik.
- 5) Serta memberi teladan agar mahasiswi menggunakan bahasa yang santun atau menggunakan tutur kata yang baik.

c. Kriteria Musyrifah

Menjadi musyrifah tidaklah sembarangan atau tidak semudah yang kita bayangkan, persyaratan menjadi seorang musyrifah antara lain:

- 1) Berada pada semester 3-8 di Universitas Islam Negeri Padang sidimpuan
- 2) Memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris
- 3) Bersedia tinggal bersama mahasiswi di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang sidimpuan
- 4) Memiliki IP minimal 3.0

3. Baca Tulis Al-Qur'an

a. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Kata “baca” adalah Bentuk atau kata benda dari kata kerja “membaca”. Menurut Bahasa Arab dalam kamus al *munawwir* dalah “*qora'a-yaqro'u* yang berarti “baca-membaca”, diartikan:

- 1) Melihat serta memahami isi dari apa yang ters (dengan melisankan atau dalam hati saja).
- 2) Mengeja atau melafalkan apa yang tes
- 3) Mengucapkannya
- 4) Mengetahui,meramalkan
- 5) Memperhitungkan.²⁹

Tulis adalah huruf, angka, yang dibuat dengan pena,pensil,dan sebagainya. Pembelajaran menulis dimulai dari asas bertahap diantaranya: menulis atau menyalin huruf mulai dari huruf huruf hijaiyah, menyalin kata, menulis kalimat sederhana, imla, dan sebagainya yang terkandung di ayat Al-Qur'an.³⁰

Kecakapan dalam membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebaga kita suci umat Islam sekaligus pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Dengan hal inu yang perlu diperhatikan meliputi ketepatan dalam melafadzkan

²⁹ Hasan Alwi, “Kamus besar bahasa Indonesia-Arab,” *Surabaya: Balai Pustaka* 457 (2007): 75.

³⁰ Ali Muhsin, “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang,” *Jurnal Al-Murabbi* Volume 2, no. 2 (2020): 275–90.

bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan *makhraj* secara benar. Maka setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini.

Kemudian dalam kererampilan menulis Al-Qur'an seseorang mampu mengenali huruf-huruf Al-Qur'an serta mengetahui kaidah penulisan yang benar. Sehingga keterampilan menulis Al-Qur'an ini akan membantu seseorang untuk mengenali makna per kata dari Al-qur'an.³¹ Jika ditemukan suatu kesalahan dalam penulisan ia mampu mengoreksi kata dalam Al-Qur'an dapat merubah makna yang dikandung didalamnya.³² Membaca dan menulis yaitu suatu kesatuan yang dimana keduanya selalu beriringan karena apabila seseorang atau peserta didik sudah mampu membaca, jadi langkah kedua yang harus dilakukan yaitu menulis agar keduanya tercapai dengan baik dan benar.

Mempelajari Al-Qur'an berarti harus di dahului dengan membaca, *'iqra* atau perintah membaca adalah kata pertama dari wahyu Allah yang diterima oleh nabi muhammad saw kata ini sedemikian pentingnya sehingga di ulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Dalam ayat Al-Qur'an telah diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an yang terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَعْلَمْ بِالْقَلَمِ ③ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ④ ⑤

³¹ Ustaz Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anul Karim* (Jakarta: PT.Pustaka Al-Husna Baru, 2005).

³² Qurrotul Ainy and Iksan Kamil Sahri, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Qur'an Di TPQ Al-Chusnaniyah Surabaya," *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* Volume 4, no. 1 (2021): 1-16.

Artinya: Bacalah dengan Nama *Rabb*-mu (dengan ilmu yang menyusun keberadaanmu) yang menciptakan. Yang menciptakan manusia dari 'alaq (secuil darah. Bacalah! Karena Rabb-mu itu Akram (Maha Pemurah). Yang mengajar dengan pena. Mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.

Membaca Al-Qur'an merupakan petunjuk dan rahmat serta kabar gembira untuk jalan kebenaran. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting, Karena sejarah turunnya Al-Qur'an sudah menjelaskan bahwa ayat yang pertama itu adalah *iqra* yaitu perintah membaca.

Asal kata Al-Qur'an adalah *qara'a* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf huruf dan kata kata satu dengan yang lain dalam satu ucapan yang tersusun rapi, Al-Qur'an pada mulanya seperti *qira'ah*, Yaitu masdar dari kata *qara'ah*, *qira'atan*, *qur'anan*.

Al-Qur'an dikhususkan sebagai nama khas kitab itu, sebagai nama bagi kitab yang diturunkan kepada nabi muhammad SAW sehingga Al-Quran menjadi nama khas kitab itu, sebagai nama diri, dan secara gabungan kata itu dipakai nama Al-Qur'an secara keseluruhan, begitu juga untuk penamaan ayat ayatnya muhammad Ali Al-Shabuni mendefenisikan Al-Qur'an sebagai berikut:

Al-Qur'an ialah kalam Allah yang memiliki mukjizat, diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan melalui perantara malaikat jibril AS, ditulis dalam berbagai mushaf, diturunkan kepada kita dengan

tawatur(mutawatir), yang dianggap ibadah dengan membacanya dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutupi dengan surah An-Nash.³³

Para ulama sepakat mengatakan bahwa perkataan Al-Qur'an berasal dari bahasa arab, namun tidak sepakat mengenai bagaimana cara memaca dan beberapa ulama lainnya berpendapat bahwa Al-Qur'an itu dibaca tanpa hamzah, akan tetapi menurut ulama lainnya seperti imam lehyani dan lainnya kata Al-Qur'an dibaca dengan hamzah.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an dibedakan menjadi 3, yaitu:

1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek yaitu:

a) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca Al Qur'an. Apabila daya pendengaran dan penglihatan siswa terganggu akibatnya proses informasi yang diperoleh siswa terhambat.³⁴

³³ Aji Fatahilah, Ahmad Izzan, and Erni Isnaeniah, "Penafsiran Ali Al-Shabuni Tentang Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Teologi," *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2020): 165–75.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=20919&lokasi=lokal>.

b) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang esensial adalah sebagai berikut:

- (1)Inteligensi Siswa
- (2)Sikap Siswa
- (3)Bakat Siswa
- (4)Minat Siswa
- (5)Motivasi Siswa

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an secara umum yaitu lingkungan sosial lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga.³⁵ Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga, dan letak geografis rumah, semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa.

³⁵ Hailami Salim and Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012).

c. Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun strategi yang dipilih untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui program Tameng (Tadarus dan Mengaji) adalah sebagai berikut

1) Menggunakan Metode yang Sesuai

Untuk mendukung keberhasilan program tadarus dan mengaji (Tameng), maka diperlukan metode yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran tersampaikan dan target tercapai. Untuk itu dipilihlah metode Ummi sebagai metode cara belajar membaca Al-Qur'an yang paling sesuai di antara metode-metode yang ada. Metode Ummi dianggap sebagai metode yang paling sesuai karena mempunyai beberapa kelebihan sebagai berikut yaitu

Pertama metode Ummi tidak hanya sekedar mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak belajar, akan tetapi sangat mengedepankan mutu, yaitu dalam menjamin kualitas guru dan idealitas sistem.

Kedua buku Ummi mempunyai struktur pokok bahasan yang landai, terdiri dari jilid 1 sampai dengan jilid 6, dilanjutkan Alquran. Materi gharib diajarkan jika siswa sudah lancar membaca Alquran (sekitar juz 5), kemudian dilanjutkan materi teori tajwid.

Ketiga, memberikan pendampingan atau pengawalan. Setiap lembaga yang implementasi metode Ummi akan mendapat pengawalan dari Foundation pusat sampai sistem Ummi bisa

diterapkan secara ideal. Bentuk pengawalan yang dilakukan yaitu: memberi coach 1 (bulan pertama implementasi), coach 2 (bulan kedua implementasi). Minimal 2 bulan sekali lembaga akan dilakukan supervisi.³⁶

Supervisi dilakukan untuk memastikan bahwa guru-guru pengajar tetap memiliki kompetensi Alquran yang standar dan memastikan bahwa sistem berjalan ideal. Sistem pendampingan ini adalah spesifikasi paling menonjol yang dimiliki metode Ummi.

Keempat, menggunakan lagu baca Al-Qur'an yang mudah dipelajari siswa yaitu lagu Rost.³⁷

Adapun hasil belajar baca tulis Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

a) Ketartilan dalam membaca Al-Qur'an

Tartil berasal dari kalimat *rattal* yang berarti melagukan, menyanyikan yang pada awa islam hanya bermakna pembacaan Al-Qur'an secara metodik, dengan cakupan pemahaman tata cara berhenti (*waqof*) dan meneruskan (*wasal*). Namun dalam perkembangan yang sekarang ini istilah tersebut bukan lagi untuk merujuk pembacaan Al-Qur'an tetapi merujuk kepada pembacaan secara cermat dan perlahan-lahan.³⁸

³⁶ Umi Hasunah and Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 160–75.

³⁷ Aldiansyah Siregar et al., "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar," *Journal on Teacher Education* Volume 3, no. 3 (2022): 526–35.

³⁸ Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Alquran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang," *Jurnal Al-Murabbi* Volume 2, no. 2 (2020): 275–90.

Tartil membaca Al-Qur'an adalah membaca Al-Qur'an secara tenang dan tadabbur dengan tingkat kecepatan standar sehingga pembaca bisa maksimal memenuhi setiap hukum bacaan dan sifat sifat huruf yang di gariskan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah (QS.Al-Muzammil/73:04)

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٦٠﴾

Artinya: “atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan lahan”.

Tartil yang dimaksud dari ayat diatas adalah menghadirkan hati ketika membaca tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf-huruf dari tenggorokan degan mengerutkan muka mulut dan irama nyanyian, sebagaimana dilakukan oleh para *qori*'. Sehingga hikmah *tartil* adalah memungkinkan perenungan hakikat hakikat ayat dan detailnya.³⁹

b) Kefasihan Dalam Membaca Al-Qur'an

Kefasihan membaca Al-Qur'an selain ditentukan oleh penguasaan terhadap ilmu tajwid, juga ditentukan oleh kemampuan lidah seseorang dalam melafalkan huruf dan kalimat-kalimat arab (Al-Qur'an) sesuai dengan ciri, sifat, karakter, dan makhraj hurufnya masing-masing. Dengan demikian membaca Al-Qur'an dengan fasih yaitu harus menerapkan kaidah makhraj dan sifatnya. Selain mempelajari cara membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Baca Tulis

³⁹Ali Muhsin, “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang,” *Jurnal Al-Murabbi* Volume 2, no. 2 (2020): 275–90.

Al-Qur'an juga mengajarkan tentang cara menulis huruf arab yang baik dan benar yaitu sebagai berikut:

- (1) Penulisan huruf dimulai dari kanan ke kiri
- (2) Jumlah huruf Arab disebut dengan huruf hijaiyyah. Huruf ini jumlahnya 28.

d. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Abdurrahman an-nahlawi mengemukakan bahwa tujuan jangka pendek dari pendidikan Al-Qur'an adalah mampu membaca dengan baik dan benar.⁴⁰ Sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, memahami dengan baik dan menerapkannya. Sedangkan tujuan mempelajari Al-Qur'an antara lain:

- 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat ayat surah yang mudah bagi mereka. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna serta mampu menenangkan jiwanya.
- 2) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat
- 3) Kesanggupan menerapkan ajaran islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari hari
- 4) Menumbuhkan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.

e. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an yang diwahyukan oleh Allah swt. tidak sekedar sebagai bukti dari kekuasaan Allah swt. semata, karena Al-Qur'an juga mengandung

⁴⁰ SAODAH BTE SUNAN, "Metode Pendidikan Islam Dalam Buku Usul Al-Tarbiyah Al-Islamiah Karya Abdurrahman AL-Nahlawi" (Phd Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023), [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/76102/](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/76102/).

nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang harus dilaksanakan oleh manusia. Al-Qur'an merupakan sumber hukum dan aturan yang utama bagi umat Islam, yang di dalamnya terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa saja yang mengimaninya. Bacaan Al-Qur'an, pemahaman, dan hafalannya dijadikan ukuran keutamaan oleh Rasulullah saw. Bahkan, beliau mengukur keutamaan para syuhada dengan hafalan Al-Qur'an. Yang menghafal Al-Qur'an lebih banyak didahulukan penguburannya daripada yang lebih sedikit hafalan Al-Qur'an nya.

Derajat dan kedudukan pembaca Al-Qur'an naik sesuai dengan apa yang ia baca dari Al-Qur'an ketika ada di dunia. Jika ia banyak membaca Al-Qur'an, maka derajatnya akan banyak dan tinggi melebihi orang lain yang lebih sedikit membaca Al-Qur'an. Mempelajari baca Al-Qur'an tidak terlepas dari keutamaan keutamaan bagi yang membacanya, karena Rasulullah SAW memberikan keuntungan yang akan didapatkan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an. Adapun keutamaan keutamaan membaca Al-Qur'an yaitu sebafei berikut:

- 1) Mendapat nilai di sisi Allah SWT.
- 2) Mmemberikan syafaat bagi orang yang senantiasa membaca di hari kiamat.
- 3) Menjadi obat bagi jiwa yang gundah, pikiran, kusut, dan nurani yang tentram dan sebagainya.
- 4) Malaikat turut memberikan rahmat dan ketenangan bagi orang yang membacanya.

4. *Ma'had Al-Jami'ah*

Ma'had Aljami'ah adalah satu unit pelaksana bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan dan juga membina karakter dan ahlak mahasantriah.⁴¹

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Padang sidimpuan merupakan unsur pendukung pendidikan *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Padangsidimpuan. Untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Padangsidimpuan di integrasikan dengan program intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris. Program ini bersifat sebagai tambahan dan tidak memberikan gelas khusus kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan.⁴²

Di *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan kelanjutan lembaga tradisi pesantren yang memiliki sumber-sumber klasik mahasiswa juga diberikan materi materi tentang pembiasaan pembiasaan adab islam dan pendidikan Islam universal yang identik dengan model pendidikan Islam khas Indonesia, muncul dan berkembang dari pengalaman sosiologis masyarakat lingkungannya

⁴¹ Tim Penyusun, *Profil Ma'had Aljami'ah Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan, 2016).

⁴² Tim Penyusun. *Profil Ma'had Al Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan, 2016), hlm. 38

(*indigenus*). sehingga dengan latar belakang budaya yang berbeda bisa disamakan.

Kemudian di *Ma'had Al-Jami'ah* juga dituntun untuk melatih/membiasakan diri untuk ibadah baik yang wajib maupun yang sunnah karena seluruh mahasantriah diwajibkan melaksanakan sholat lima waktu.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

1. Ali Muhsin dengan judul “*Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Quran di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*”. Hasil analisis peneliti adalah peran guru dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an pada seorang seorang siswa.⁴³

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas peran musyrifah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan.

2. Qurrotul Aini dengan judul “*Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ Al-Chunaiyah Surabaya*”. Hasil analisis peneliti adalah seorang guru yang meningkatkan minat baca tulis Al-Qur’an siswa di sekolah tersebut.⁴⁴ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas peran musyrifah dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur’an mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan

⁴³ Ali Muhsin, “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang,” *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (2018): 275–90.

⁴⁴ Ainy and Sahri, “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Qur’an Di TPQ Al-Chusnaniyah Surabaya. Volume 4 No. 1, November 2021.”

3. Nuriya Siregar dengan judul “ *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam mengatasi permasalahan Al-Quran Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Padang Sidempuan* ”.⁴⁵ Kesimpulan penelitian ini adalah guru agama dalam meningkatkan hasil belajar baca tulis Al-Qur’an dengan mengajarkan cara pengucapan huruf hijaiyah sesuai dengan *makhroj*, menuangkan setiap huruf dalam bentuk tulisan dan juga pelatihan dalam pengucapan dan memperlancar lidah. Menurut peneliti penelitian ini memiliki kesamaan dan yang relevan

⁴⁵ Nuriya Siregar, “Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Permasalahan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan” (PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), <http://etd.uinsyahada.ac.id/9649/>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidimpuan. Jalan T. Rizal Nudin, Sihitang, Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara. *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidimpuan merupakan salah satu *Ma'had* yang berstatus negeri di kota Padang Sidimpuan. *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidimpuan ini berada di Sihitang Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara. *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidimpuan berdiri pada tahun 2015. Pada saat ini *ma'had* dipimpin Muhlison, M.Ag. sebagai *Mudir Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Padang Sidimpuan.

Keadaan fisik dan letak geografis *Ma'had Al-Jami'ah* Padang Sidimpuan Berada Di Sihitang Kecamatan Padang Sidimpuan Tenggara.

Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara dibatasi oleh perumahan/asrama militer
- 2) Sebelah Timur dibatasi oleh perkebunan karet.
- 3) Sebelah selatan dibatasi oleh jalan raya.
- 4) Sebelah Barat dibatasi oleh jalan raya.⁴⁶

⁴⁶ Tim Penyusun, *Profil Ma'had Al Jamia'ah Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan, 2016).

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian adalah jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan aktivitas. Maka, waktunya dimulai dari bulan juni sampai juli 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam penelitian tentang "Peran Guru Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan" ini peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif. Dimana menurut Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pemeriksaan terhadap kondisi objek yang alamiah dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama, analisis data secara induktif, dan hasil yang lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.⁴⁷

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Salah satu alasan menggunakan pendekatan metode deskriptif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit dipahami secara memuaskan

⁴⁷ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2019, https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan. Adapun objek dari penelitian ini adalah peran musyrifah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan focus dan tujuan Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang berkaitan dengan mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry dengan cakupan

Dalam penelitian kualitatif, seperti yang telah digunakan dalam penelitian ini memilih sumber data dan menggunakan perspektif emis, yaitu mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya.⁴⁸

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian.⁴⁹

- a. Musyrifah sebagai responden yang meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an mahasantriah bentuk karakternya melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu *taklim qur'an* di hari sabtu jam 08:00-10:00

⁴⁸ Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, Volume 4, Nomor 1 (2020), hlm 28, <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>.

⁴⁹ Nur Sophia, *Metodologi Penelitian* (Medan: Wal asri, 2020), hlm. 10.

- b. Mahasantriah *Ma'had Al-jamiah* sebagai responden dan subyek yang dibentuk untuk meningkat Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini diperoleh untuk memperkuat hasil temuan yang ada di lapangan serta melengkapi informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.⁵⁰

Metode pengumpulan data didapatkan dari sumber bacaan lainnya seperti laporan, catata, dokumen, serta studi pustaka yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya. Sumber data sekunder yaitu data lengkap yang diperoleh melalui musyrifah *Ma'had Al Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidimpuan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian isi Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian adalah dengan wawancara terstruktur agar informasi yang dapat lebih terbuka. Dan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi.⁵¹

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melihat seluruh indera untuk mendapatkan data, jadi, observasi merupakan pengambilan langsung dengan

⁵⁰ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", Volume 21, Nomor 1 (2021), hlm 20.

⁵¹ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, instrument yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.⁵²

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan sumber data dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data dan dilakukan tanpa prantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab secara lisan atau bentuk tulisan.

Wawancara yang dimaksud disini ya itu serangkai wawancara atau tanya jawab dengan Musyriyah selaku kakak pembimbing di asrama untuk mendapatkan informasi tentang peningkatan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Dan penulis menggunakan Teknik ini untuk mengambil sarana dan prasana *Ma'had Al jami'ah* keadaan mahasantriah, rekaman wawancara dan photo mahasantriah

⁵² Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya et al., "Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif," *Mediapsi* 7, no. 2 (December 1, 2021): 119–29, <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>.

Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padang Sidempuan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu Penelitian

Instrumen pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.

3. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti video dan rekaman lainnya. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafiran data.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi,

maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dan beberapa macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Dari teknik pengecekan keabsahan data tersebut peneliti menggunakan teknik yang ke 4 yaitu Triangulasi karena teknik ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan triangulasi.

H. Teknik Pengeolahan dan Analisis Data

Aktifitas dalam analisis data ini adalah data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), data *conclusion drawing/ verification* (pembuktian).

Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlukan catatan secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif yaitu menggambarkan peristiwa atau mengumpulkan suatu kejadian secara terperinci.

3. *Data Conclution Drawing/ Verification* (Pembuktian)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ada ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, memuat tentang paparan singkat peneliti tentang alasan pengangkatan masalah sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Batasan masalah, penulis membatasi masalah apa saja yang akan diteliti, sehingga penelitian akan terarah. Batasan Istilah, peneliti membatasi istilah dalam penelitian agar menjadi lebih akurat. Rumusan masalah, memuat beberapa pertanyaan tentang pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Tujuan penelitian, meperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Sistematika pembahasan, memuat seluruh komponen-komponen penelitian yang dibahas dan dituliskan dalam penelitian.

Bab II yaitu memuat tentang tinjauan pustaka, didalamnya terdiri dari materi tentang implementasi ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik dan penelitian yang relevan, memuat tentang penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III yaitu komponen metodologi penelitian, didalamnya terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta sistematika pembahasan.

Bab IV memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup peran musyriyah meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Padang Sidempuan.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Ma'had Al-Jami'ah berlokasi di kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan yang berada di Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padang Sidempuan. Secara geografis wilayah kampus Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara dibatasi oleh perumahan/asrama militer.
 - b. Sebelah Timur dibatasi oleh perkebunan karet.
 - c. Sebelah Selatan dibatasi oleh jalan raya.
 - d. Sebelah Barat dibatasi oleh jalan raya.⁵³
2. Sejarah Berdirinya *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan merupakan unsur pendukung pendidikan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Untuk menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat, *Ma'had Al-Jami'ah* diintegrasikan dengan program intensif bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Program ini bersifat sebagai tambahan dan

⁵³ Tim Penyusun, *Profil Ma'had Aljami'ah Padangsidempuan*.

tidak memberikan gelar khusus kepada para mahasiswa yang telah menyelesaikan pembelajaran di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.⁵⁴

Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan merupakan salah satu unit pelaksana teknis bagi pendukung pendidikan dan pengajaran di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

Berdasarkan hal ini sesuai dengan Instruksi Dirjen Pendis No.Dj.I.IV/PP.00.9/2374/2014 program *Ma'had Al-Jami'ah* ini difokuskan kepada pembelajaran Al-Qur'an melihat dari latar belakang mahasiswa yang masuk ke Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tidak semua alumni pesantren. Maka kegiatan ini diselenggarakan dalam upaya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahasantri/ah.

3. Visi, Misi, tujuan dan struktur *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Adapun visi dari *Ma'had Al-Jami'ah*, yaitu: Menjadi pusat pembinaan dan penguatan Mahasantri/ah di bidang Al-Qur'an (*Character Building*), Ibadah, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

b. Misi

Adapun misi dari *Ma'had Al-Jami'ah*, yaitu;

⁵⁴ Tim Penyusun, *Profil Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan* (Padangsidempuan, 2016), hlm. 40

- 1) Mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa
- 2) Mengamalkan nilai-nilai karakter akhlak mulia
- 3) Meningkatkan pengamalan ibadah
- 4) Meningkatkan keterampilan Mahasantri/ah dalam berbahasa Arab dan Inggris
- 5) Meningkatkan kemampuan Mahasantri/ah membaca dan memahami kitab turos'

c. Tujuan

Adapun tujuan dari *Ma'had Al-Jami'ah*, yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an
- 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia
- 3) Membina Mahasantri/ah dalam penguatan ibadah
- 4) Mendidik Mahasantri/ah supaya memiliki keterampilan berbahasa Arab dan bahasa Inggris.
- 5) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat (*soft skill*)⁵⁵

d. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana prasarana di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan diantaranya asrama, kamar mandi umum, kuttab (laboratorium keagamaan), kantin, taman, dan lain sebagainya yang telah dirinci dalam tabel data hasil observasi berikut.⁵⁶

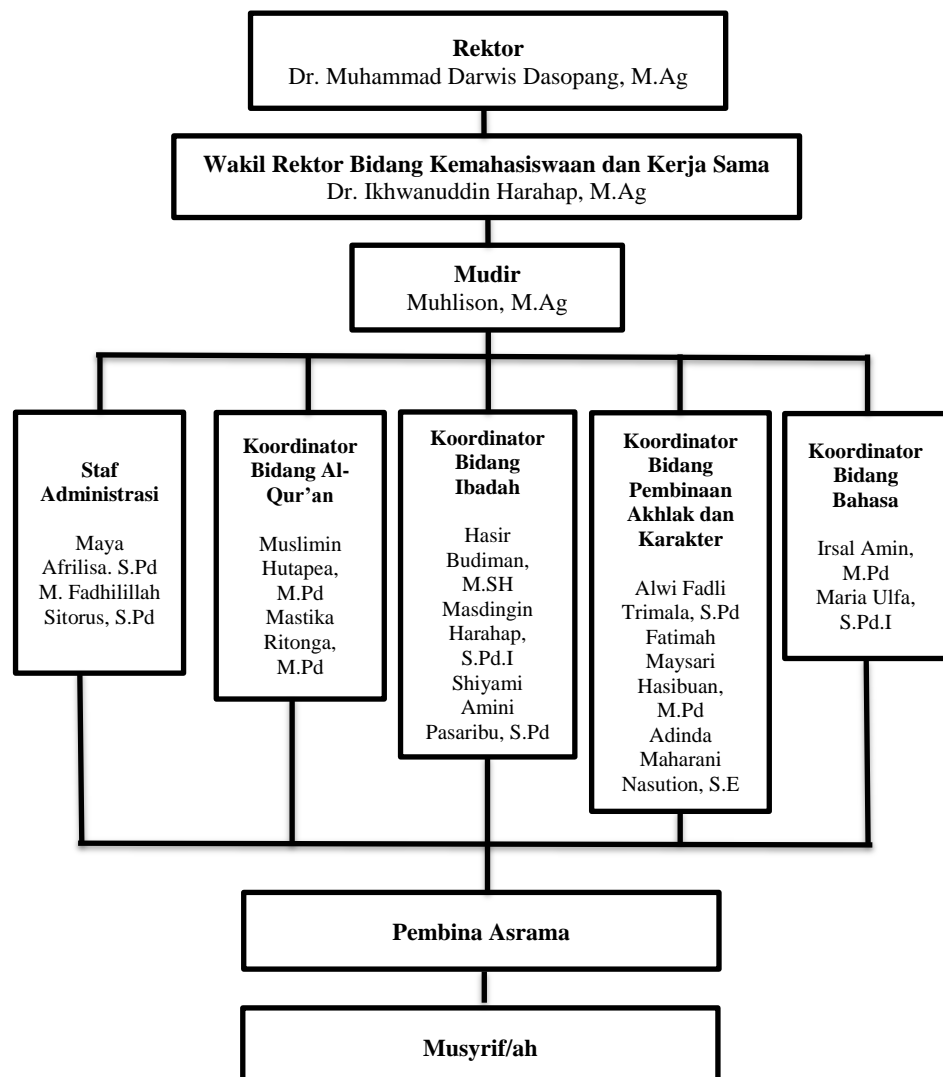
⁵⁵ Tim Penyusun, *Profil Ma'had Al Jamia'ah Padangsidimpuan* (Padangsidimpuan, 2016).

⁵⁶ Observasi, *Sarana Prasarana Di Ma'had Aljami'ah Padangsidimpuan* (Ma'had Aljami'ah, 2024).

Tabel 1
Rincian Sarana/Prasarana *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Gedung Asrama	5
2	Kamar Mandi Umum	4
3	Kuttab (laboratorium keagamaan)	1
4	Kantin	1
5	Taman	2

e. Struktur organisasi



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Observasi

a. Tempat Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasantriah

Dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti di *Ma'had Al-Jami'ah* bahwa terdapat 9 asrama diantaranya asrama A, B, C, D1, D2, D3, E1, E2 dan E3. Setiap asrama memiliki musyrifah sebagai pembina mahasantriah untuk membantu para muhajjihah. Setiap asrama memiliki 9 musyrifah dan mahasantriah dibagi dengan 9 kelompok serta setiap musyrifah bertanggung jawab terhadap kelompoknya masing-masing.

Fasilitas dalam asrama tidak ada tempat khusus untuk belajar baca tulis Al-Qur'an sehingga mahasantriah belajar di *koah (aula)*, di lorong asrama, dan *kutab*. Jadwal belajar baca tulis Al-Qur'an yaitu malam senin sampai malam kamis setelah Sholat Isya sampai dengan jam 21.00.⁵⁷ Sholat Isya waktunya tidak tetap sehingga peneliti tidak dapat mencantumkan waktu yang lebih spesifik tentang jadwal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di *Ma'had Al-jami'ah*.

b. Pelaku kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

1) Mahasantriah asrama D1 setiap musyrifah berjumlah 21 mahasantriah jadi 9 musyrifah dikali dengan 21 mahasantriah adalah 189.

2) Musyrifah asrama D1 berjumlah 9 orang.⁵⁸

⁵⁷ Observasi, *Wawancara Dengan Musyrifah Asrama D1 WS (Ma'had Aljami'ah, 2024)*.

⁵⁸ Observasi. *Wawancara Dengan Musyrifah Asrama D1 WS (Ma'had Al-jami'ah, 2024)*

2. Proses pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an

Setelah sholat isya mahasantriah akan berkumpul ditempat biasa belajar baca tulis Al-Qur'an seperti *koah*, lorong atau *kutab*. Sebelum musyrifah hadir di tempat belajar mahasantriah sudah berada di tempat belajar dengan segala perlengkapan belajar seperti buku, pulpen, dan Al-Qur'an. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasantriah terlebih dahulu berdoa agar senantiasa diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu oleh Allah Swt. *Ma'had Al Jamia'ah* menyelenggarakan program baca tulis Al-Qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah. Setiap mahasantriah berasal dari berbagai latar belakang sekolah, ada yang berasal dari sekolah latar belakangnya islam dan ada yang berasal dari umum sehingga kemampuan dalam Baca tulis Al-Qur'an tidak sama dengan mahasantriah yang berasal dari sekolah yang berbasis agama islam.

Baca tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan di *Ma'had Al-Jami'ah* membantu mahasantriah dalam meningkatkan kemampuan belajar Baca Tulis Al-Qur'an mahasantriah, yang sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur'an setelah belajar sudah bisa dan yang belum mahir sudah semakin mahir. Pada pelaksanaan pembelajaran baca Al-Qur'an musyrifah akan memberikan contoh terlebih dahulu dengan membaca Al-Qur'an dan mahasantriah menyimak bacaan musyrifah kemudian setelah itu adalah giliran mahasantriah untuk membaca Al-Qur'an. Setiap mahasantriah akan mendapat giliran membaca dengan sesuai urutan atau diacak oleh musyrifah. Saat mahasantriah sedang membaca Al-Qur'an mahasantriah lainnya akan menyimak dan setelah selesai

musyrifah akan bertanya kepada mahasantriah lainnya dimana letak kesalahan temannya saat sedang membaca Al-Qur'an.⁵⁹

Setelah semua mendapatkan giliran membaca Al-Qur'an kemudian musyrifah akan menjelaskan tentang kesalahan yang dilakukan agar menjadi pelajaran dan tidak terulang selanjutnya.

C. Pengolahan dan Analisis Data

1. Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an

Di *Ma'had Al Jami'ah* terdapat program baca tulis Al-Qur'an setiap malam Senin hingga malam Kamis. Kegiatan tersebut dibuat untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah. Berikut adalah wawancara dengan musyrifah tentang upaya musyrifah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an:

Dengan adanya program belajar Baca Tulis Al-Qur'an yang menjadi salah satu program *Ma'had Al-Jami'ah* dengan adanya kegiatan tersebut musyrifah berperan dalam memberikan pengajaran, arahan, dan dukungan bagi mahasantriah untuk meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an.⁶⁰

Dari hasil wawancara diatas bahwa upaya musyrifah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah dengan menjalankan program yang diselenggarakan oleh *Ma'had Al-Jami'ah* Padangsidimpuan. Dengan menjalankan program tersebut dan berperan menjadi guru bagi maansatriah dalam belajar baca tulis Al-Qur'an musyrifah bukan hanya sekedar pengajar akan tetapi sebagai motivator dan pemberi nasehat bagi mahasantriah.

⁵⁹ Observasi, *Wawancara Dengan Musyrifah Asrama DI WS (Ma'had Al-jami'ah, 2024)*.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan musyrifah WS *Ma'had Al-Jami'ah* Padangsidimpuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

2. Pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam proses pelaksanaannya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang menjadi pelaku bukan hanya mahasantriah saja akan tetapi musyrifah juga terlibat dalam pembelajaran ini. Berikut adalah wawancara dengan musyrifah terkait dengan pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an di *Ma'had Al-Jami'ah Padang* sidimpuan:

Setelah sholat Isya mahasantriah akan berkumpul ditempat biasa belajar Baca Tulis Al-Qur'an seperti *koah*, lorong dan *kutab* dengan membawa Al-Qur'an serta alat tulis untuk keperluan belajar. Kemudian membaca doa sebelum belajar. Setelah selesai belajar membaca doa kafaratul majelis sebagai penutup pembelajaran. Terkadang sebelum belajar ada sedikit arahan untuk mahasantriah.⁶¹

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dimulai setelah sholat isya dan dimulai dengan berdoa dan diakhiri juga dengan doa. Tempat belajar yang berada di *koah*, lorong dan *kutab* akan didatangi oleh mahasantriah ketika waktu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah Padang* sidimpuan:

"Kegiatan ini sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an."⁶²

Pernyataan ini juga didukung oleh salah satu pernyataan mahasantriah yaitu:

"Kegiatan ini sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an."⁶³

⁶¹ Hasil Wawancara dengan musyrifah WS Ma'had Al Jami'ah Padangsidimpuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

⁶² Hasil Wawancara dengan mahasantriah P Ma'had Al Jamia'ah Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Juli 2024.

Waktu mulai pelaksanaan dimulai belajar tidak bisa dispesifikan karena waktu sholat isya yang bisa berubah waktunya dan pembelajaran berakhir pada jam 21.00 WIB.⁶⁴ Sebelum musyrifah hadir di tempat belajar mahasantriah harus sudah berada di tempat belajar terlebih dahulu.⁶⁵

3. Materi kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

Tentang materi kegiatan yang di ajarkan musyrifah kepada mahasantriah berdasarkan wawancara berikut:

Musyrifah tidak memiliki materi yang disiapkan atau yang berdasarkan pedoman *Ma'had Al-Jami'ah* dan musyrifah membuat materi sendiri tentang baca tulis Al-Qur'an. Sehingga materi yang diberikan oleh musyrifah tidak tersusun dengan baik. Contohnya seperti makharijul huruf dan tajwid.⁶⁶

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa materi yang digunakan musyrifah tidak sama dengan materi yang ada di sekolah formal pada umumnya. Materi pelajaran yang diajarkan musyrifah tidak disediakan oleh *Ma'had Al-Jami'ah* Padangsidempuan. Media yang digunakan dalam baca tulis Al-Qur'an pada Mahasantriah berdasarkan wawancara sebagai berikut:

“Media yang digunakan seperti papan tulis, Al-Qur'an, Iqra serta alat tulis”.⁶⁷

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa materi yang digunakan mahasantriah tidak beraturan karena tidak ada pedoman atau panduan yang

⁶³ Hasil Wawancara dengan mahasantriah E Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 27 Juli 2024

⁶⁴ Observasi, di Ma'had Al-jami'ah pada tanggal 12 Juli 2024

⁶⁵ Observasi, di Ma'had Al-jami'ah pada tanggal 12 Juli 2024

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan musyrifah WS Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan musyrifah WS Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

jelas yang menjadi landasan mahasantriah untuk belajar. Selain materi, fasilitas dan media dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an masih termasuk minim karena belum adanya ruangan khusus dalam belajar baca tulis Al-Qur'an di *Ma'had Al-Jami'ah* Padangsidempuan.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil observasi dan wawancara terhadap salah satu mahasantriah sebagai berikut:

“Sesuai dengan tempat biasa belajar ada yang di *koah*, lorong dan *kutab*.”⁶⁸

Pernyataan diatas juga didukung oleh salah satu mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adddarry Padang Sidempuan yaitu:

“Tempat biasa kami belajar di *koah*”⁶⁹

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa fasilitas dalam belajar baca tulis Al-Qur'an masih belum dapat dikategorikan dalam fasilitas yang baik. Serta didukung dengan pendapat mahasantriah lainnya:

“Menurut saya masih kurang saya berharap ada tempat khusus untuk belajar baca tulis.”⁷⁰

Pernyataan diatas juga didukung oleh salah satu mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adddarry Padang Sidempuan yaitu:

“Menurut saya masih kurang saya berharap ada tempat khusus untuk belajar baca tulis agar tidak kedinginan saat duduk dilantai.”⁷¹

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan mahasantriah P Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 27 Juli 2024.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan mahasantriah E Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 27 Juli 2024

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan mahasantriah E Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 27 Juli 2024.

Dengan adanya fasilitas yang baik akan mendorong mahasantriah lebih giat dalam belajar baca tulis Al-Qur'an. Bukan hanya mahasantriah yang berpendapat tentang fasilitas berikut pendapat musyrifah:

“Terkadang tidak karena tempat belajar yang berada diluar ruangan dan harus duduk di lantai membuat mahasantriah kurang nyaman.”⁷²

Dari pernyataan diatas bahwa baik mahasantriah dan musyrifah berharap adanya fasilitas yang lebih baik dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

4. Evaluasi penilaian pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk mengetahui sampai dimana kemampuan mahasantriah diadakan evaluasi oleh musyrifah sebagai berikut:

- a. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an serta *makharijul* hurufnya.
- b. Tajwid
- c. Hapalan surah
- d. Dapat menulis ayat Al-Qur'an luar kepala minimal satu surah walapun satu ayat pendek.⁷³

Berdasarkan wawancara dengan musyrifah bahwa untuk mengetahui perkembangan mahasantriah dalam belajar baca tulis Al-Qur'an ada beberapa aspek yang dinilai yaitu tajwid, kefasihan, hapalan surah serta kemampuan menulis khusus ayat Al-Qur'an.

5. Metode yang digunakan musyrifah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswanya. Dengan menggunakan metode yang tepat dapat memudahkan siswa memahami pembelajaran yang diajarkan. Sama halnya

⁷¹ Hasil Wawancara dengan mahasantriah P Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 27 Juli 2024

⁷² Hasil Wawancara dengan musyrifah WS Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

⁷³ Hasil Wawancara dengan musyrifah WS Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

dengan musyrifah dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an harus dengan metode yang memudahkan mahasiswa untuk lebih mudah dalam menangkap pembelajaran.

Berikut adalah hasil wawancara dengan musyrifah terkait dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh musyrifah untuk mengajarkan pembelajaran kepada mahasiswa:

- a. Wahdini memberikan contoh membaca Al-Qur'an kemudian akan diikuti mahasiswa
- b. Memberikan hapalan bagi mahasiswa agar terus membaca Al-Qur'annya di kamar masing-masing.
- c. Mewajibkan siswa membaca Al-Qur'an setelah sholat fardhu.
- d. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya ketika pembelajaran dilaksanakan.⁷⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh musyrifah adalah:

- a. Metode teladan
- b. Metode hapalan atau pembiasaan
- c. Metode perintah
- d. Dan metode bertanya

Pernyataan musyrifah tersebut didukung oleh pernyataan salah satu mahasiswa sebagai berikut:

“Ya, karena setiap belajar cara mengajar musyrifah berbeda-beda agar mahasiswa tidak mudah bosan.”⁷⁵

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan musyrifah WS *Ma'had Al Jamia'ah* Padangsidempuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan mahasiswa P *Ma'had Al Jamia'ah* Padangsidempuan, pada tanggal 27 Juli 2024.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa cara mengajar musyrifah berbeda-beda agar mahasantriah tidak mudah bosan dan didukung juga oleh pernyataan salah satu mahasantriah sebagai berikut:

‘Ya, karena setiap belajar cara mengajar musyrifah berbeda-beda sehingga kami semangat dalam belajar’.⁷⁶

Dengan metode yang tepat akan memudahkan mahasantriah menangkap apa yang diajarkan oleh musyrifah. Karena tidak semua mahasantriah itu berasal dari latar belakang pendidikan yang sama sehingga dibutuhkan metode yang sesuai. Berdasarkan pernyataan musyrifah berikut:

Ada, mahasantriah digolongkan kepada tiga golongan yaitu:

- a. Golongan a (Mahir)
- b. Golongan b (terbata-bata atau blm mahir)
- c. Golongan c (tidak bisa sama sekali atau tingkat dasar dalam belajar Baca Tulis Al-Qur’an).⁷⁷

Disimpulkan bahwa tidak semua mahasantriah dapat diajarkan dengan metode yang sama akan tetapi disesuaikan dengan metode yang dapat diterima oleh mahasantriah.

6. Peran musyrifah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an Mahasantriah

Dengan adanya peran musyrifah di *Ma’had Al-Jami’ah* diharapkan memberikan pengaruh bagi kemampuan baca tulis Al-Qur’an Mahasantriah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan. Peran dapat dartikan sebagai tugas atau kewajiban, dengan adanya peran

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan mahasantriah P Ma’had Al Jamia’ah Padangsidimpuan, pada tanggal 27 Juli 2024

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan musyrifah WS Ma’had Al Jamia’ah Padangsidimpuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

musyrifah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa dapat memberikan kemampuan bagi mahasiswa untuk baca tulis Al-Qur'an dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu musyrifah sebagai berikut:

Dengan adanya program belajar Baca Tulis Al-Qur'an yang menjadi salah satu program *Ma'had Al-Jami'ah* dengan adanya kegiatan tersebut musyrifah berperan dalam memberikan pengajaran, arahan, dan dukungan bagi mahasiswa untuk meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an.⁷⁸

Dapat disimpulkan dalam pernyataan tersebut bahwa peran musyrifah tidak hanya memberikan pelajaran atau mengajarkan pembelajaran akan tetapi juga sebagai motivator atau penasehat yang memberikan dorongan bagi mahasiswa agar semangat dalam menuntut ilmu khususnya belajar baca tulis Al-Qur'an. Hasil wawancara tersebut didukung pernyataan salah satu mahasiswa:

Ya, setelah belajar dengan musyrifah saya lebih mahir dalam baca tulis Al-Qur'an dan mahasiswa yang tidak bisa sama sekali setelah belajar sekarang sudah mampu baca tulis Al-Qur'an.⁷⁹

Dari pernyataan tersebut bahwa mahasiswa merasakan peran seorang musyrifah dalam memberikan pengajaran baca tulis Al-Qur'an bagi mahasiswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu mahasiswa yaitu:

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan musyrifah WS Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 26 Juli 2024.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan mahasiswa P Ma'had Al Jamia'ah Padangsidempuan, pada tanggal 27 Juli 2024.

Ya, setelah belajar dengan musyrifah saya yang awalnya masih terbata bata sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an⁸⁰.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Salah satu program *Ma'had Al-jami'ah* adalah baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan pada malam senin hingga malam kamis. Program tersebut menjadi salah satu upaya yang dibuat untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Padangsidempuan. Musyrifah menjadi salah satu pengajar yang membantu muhajjihah di Asrama atau *Ma'had Al-Jami'ah*. Peran musyrifah tidak hanya memberikan pelajaran atau mengajarkan pembelajaran akan tetapi juga sebagai motivator atau penasehat yang memberikan dorongan bagi mahasantriah agar semangat dalam menuntut ilmu khususnya belajar baca tulis Al-Qur'an.

Metode yang tepat, memberikan materi, mengadakan evaluasi juga menjadi salah satu peran yang telah dilaksanakan oleh musyrifah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah* Padang sidempuan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dari pembahasan pada penelitian bahwa peran musyrifah memberikan pengaruh terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahasantriah

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah mengupayakan segala usaha untuk kemaksimalan pengerjaan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Hal itu dilakukan oleh peneliti agar

⁸⁰ Hail Wawancara dengan mahasantriah E *Ma'had Al-jami'ah* adang sidempuan, pada tanggal 27 juli 2024

hasil penelitian ini memang benar-benar maksimal sehingga penelitian ini tidak dapat dikatakan sebagai penelitian yang sempurna. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dialami oleh peneliti yaitu dalam keterbatasan dalam jadwal antara peneliti dengan responden seperti musyrifah memiliki jadwal kekampus dan memiliki aktivitas mengajar kegiatan ekstrakurikuler penelitian ini membuat hasil kurang maksimal dengan adanya bantuan dari berbagai pihak dan kerja keras oleh peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran musyrifah mengajarkan makhorijul huruf sesuai dengan kaidah baca Al-Qur'an yang tepat dan benar, tidak hanya itu peran musyrifah juga mengajarkan tajwid dan mengajarkan menulis Al-Qur'an sesuai kaidahnya kepada mahasantriah. Musyrifah sebagai motivator atau penasehat yang memberikan dorongan bagi mahasantriah agar semangat dalam menuntut ilmu khususnya belajar baca tulis Al-Qur'an. Menggunakan metode yang tepat yaitu tutor sebaya, memberikan materi, mengadakan evaluasi juga menjadi salah satu peran yang telah dilaksanakan oleh musyrifah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah* Padangsidempuan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan.

Baca tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan di *Ma'had Al-Jami'ah* membantu mahasantriah dalam meningkatkan kemampuan belajar Baca Tulis Al-Qur'an mahasantriah, yang sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur'an setelah belajar sudah bisa dan yang belum mahir sudah semakin mahir. Peran musyrifah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah berpengaruh baik terhadap mahasantriah.

B. Impilkasi Hasil Penelitian

Peran musyrifah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahasantriah *Ma'had Al-Jami'ah* Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan pengaruh baik bagi mahasantriah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Mahasantriah.

Dengan adanya peningkatan yang dirasakan oleh mahasantriah setelah belajar baca tulis Al-Qur'an dengan musyrifah.

C. Saran

1. Bagi musyrifah agar meningkatkan kemampuan dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an Mahasantriah dengan lebih menguasai metode pembelajaran dan materi pembelajaran serta lebih memperdalam kemampuannya dalam mengajar serta memberikan pengajaran yang terbaik bagi siapapun yang diajari.
2. Bagi mahasantriah agar lebih giat belajar dan lebih menghargai musyrifahnya meskipun umur antara musyrifah dengan mahasantriah tidak selisih jauh. Musyrifah tidak ada bedanya dengan *ustadzah* yang mengajar di dalam kelas dan apa nasehat yang diberikan oleh musyrifah hendaknya didengarkan dan dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R, Hidayah, and Hanifiyah F. "Implementasi Program BTA(Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri." *Fajar Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (March 2022): 109–25.
- Adelia, Ismi, and Oki Mitra. "Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah." *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21, no. 01 (August 25, 2021): 32–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ainy, Qurrotul, and Iksan Kamil Sahri. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Qur'an Di TPQ Al-Chusnaniyah Surabaya." *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 1–16.
- Alwi, Hasan. "Kamus besar bahasa Indonesia-Arab." *Surabaya: Balai Pustaka* 457 (2007).
- Amroeni Drajat. *ULUMUL QUR'AN Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Depok: KENCANA, 2021.
- Asfiati. "Hubungan Modernisasi Pendidikan Islam Dengan Pemikiran Keagamaan Dan Sikap Politik Ummat Islam." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2015): 1–31.
- Departemen Agama, R. I. "Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah." *Jakarta: Pustaka Al-Kautsar*, 2009.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 (2021).
- Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya, Gilang Asri Nurahma, Wiwin Hendriani, and Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, Surabaya. "Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Mediapsi* 7, no. 2 (December 1, 2021): 119–29. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>.
- Faozan, Fuad Ahmad, Rahendra Maya, and Sarifudin Sarifudin. "PERAN PEMBIMBING ASRAMA (MUSYRIF) DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BERIBADAH SANTRI DI MA^{â€™} HAD HUDA ISLAMI

(MHI) TAMANSARI KABUPATEN BOGOR.” *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (20): 78–88.

Fatahilah, Aji, Ahmad Izzan, and Erni Isnaeniah. “Penafsiran Ali Al-Shabuni Tentang Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Teologi.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2020): 165–75.

Hailami Salim and Syamsul Kurniawan. *Studi Pendidikan Islam*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.

Hasan, Muh Abdul, Benedicta Mokal, and Juliana Lumintang. “Peran Tokoh Adat Dalam Melestarikan Nilai Budaya Pekande-Kandea Di Kelurahan Tolandona Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah.” *Jurnal Ilmiah Society* 2, no. 1 (2022). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/37747>.

Hasunah, Umi, and Alik Roichatul Jannah. “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Alquran Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang.” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): 160–75.

Ibnu Rusyd, Raisya Maula. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk Pemula*. 1. Yogyakarta: Suka Buku, 2020.

Indonesia, Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa. “Kamus besar bahasa Indonesia,” 2018.

———. “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” 2020. http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7958.

Masdelima, Masdelima. “Strategi Humas Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Dalam Membangun Citra Positif Ma’had Al-Jami’ah Di Masyarakat Kota Padangsidempuan.” PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/9262>.

Mubarok, Ramdanil. “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam.” *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (September 30, 2021): 131–46. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>.

Muhammad Chirzin. *Pengantar ULUMUL QUR’AN*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

- Muhsin, Ali. "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang." *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (2018): 275–90.
- . "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis AlQuran Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang." *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (2020): 275–90.
- Munawwir, Ahmad Warson, Ali Ma'shum, and Zainal Abidin Munawwir. "Al-Munawwir, Kamus Arab-Indonesia." (*No Title*), 1984. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795765893504>.
- Nuryamin, Nuryamin. "Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Tafsir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 18, no. 1 (2018): 56–72.
- Observasi. *Sarana Prasarana Di Ma'had Aljami'ah Padangsidempuan*. Ma'had Aljami'ah, 2024.
- . *Wawancara Dengan Musyrifah Asrama DI RP*. Ma'had Aljami'ah, 2024.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-teori psikologi sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=21083&lokasi=lokal>.
- Siregar, Aldiansyah, Anju Mayang Chairunnisa, Muhammad Syaifullah, Nova Purnama Sari Br Sitepu, and Nur Atika Shofia Herman. "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Sekolah Dasar." *Journal on Teacher Education* 3, no. 3 (2022): 526–35.
- Siregar, Nuriya. "Peranan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Permasalahan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di SMP Negeri 8 Padangsidempuan." PhD Thesis, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023. <http://etd.uinsyahada.ac.id/9649/>.
- Sopia, Nur. *Metodologi Penelitian*. Medan: Wal asri, 2020.
- St, H. Achmad. *KAMUS AL-MUNAWAR (ARAB-INDONESIA-INGGRIS)*. Toha Putra, 2014. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=x10MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=+Kamus+Arab-Indonesia&ots=AUBsjOvBCA&sig=NhPyySapyKOUQBAnlvhn4Ziur8Y>.
- Sugianto, Hendi, and Mawardi Djamaluddin. "Pembinaan Al-Akhlāq al-Karīmah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah

Atas Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021). <https://www.academia.edu/download/95552152/pdf.pdf>.

Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,” 2019. https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43.

SUNAN, SAODAH BTE. “Metode Pendidikan Islam Dalam Buku Usul Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Karya Abdurrahman AL-Nahlawi.” PhD Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023. <http://repository.uin-suska.ac.id/76102/>.

Supriani, Yuli, Rahman Tanjung, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. “Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.” *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (January 17, 2022): 332–38. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>.

Surawan, Surawan, and Muhammad Athaillah. *Ilmu pendidikan islam*. Yogyakarta: K-Media, 2021.

Syah, Muhibbin. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=20919&lokasi=lokal>.

Syahrir, muhammad ichan. “konsekuensi penerapan kurikulum adab bagi penghafal.” *Rayah Al-Islam* 5, no. 02 (2021): 283–98.

Syardiansah, Syardiansah. “Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017.” *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 1 (2019): 57–68.

syauqi, ahmad. “Strategi Musyrif dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Siswa di Asrama Madrasah Mu”alim Muhammadiyah” 23, no. 21 (2020).

Tim Penyusun. *Profil Ma’had Aljami’ah Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan, 2016.

Triana, Rumba, Hasnil Hasyim, Nisrina Nisrina, and Anggita Triya Ramadhani. “Peningkatan Kualitas Para Pengajar Al-Qur`An Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Baca Al-Qur`An Di Kelurahan Gunung Batu.” *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 01 (June 20, 2020): 14. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v1i01.981>.

- Triyono, Agus. "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (2019): 251–63.
- Ustaz Ismail Tekan. *Tajwid Al-Qur'anul Karim*. Jakarta: PT.Pustaka Al-Husna Baru, 2005.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. "Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan UIN Maliki Malang." *Ulumuna Journal of Islamic Studies* 18, no. 1 (2018): 134–58.
- Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (January 31, 2020): 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>.
- Zuhri, H.Ahmad. *Risalah Tafsir: Berinteraksi dengan al-Qur'an Versi Imam al-Ghazali*. medan: UMSU Press, 2023.

Hasil Observasi

No	Aspek yang diobservasi	Pernyataan		Keterangan	
		Ya	Tidak		
1	Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an <i>a. Qira'atul Qur'an</i>	✓		Dilaksanakan pada setiap senin malam sampai malam kamis pada pukul 19:30-21:30 bersama musyrifahnya masing masing. Dilaksanakan di koah,lorong asrama kuttab (aula kegamaan)	
	b. Taklim	✓			
	c. Belajar bersama sesama mahasantriah		✓		Dilaksanakan setiap hari sabtu pagi setiap jam 08:00-09:30 bersama musyrifah yang ditentukan <i>pihak ma'had al-jami'ah</i>
	d. Belajar bersama musyrifah 3 kali seminggu	✓			Belajar bersama sesama mahasantriah tidak dilaksanakan oleh mereka
				Dilaksanakan 3 kali seminggu bersama musyrifah masing masing	

2	<p>Faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an terbagi dengan 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Internal <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya dukungan Dari pihak <i>ma'had al-jami'ah</i> b. Sarana dan prasarana 2. Faktor Penghambat <ol style="list-style-type: none"> a. Kurangnya kesadaran atau minat siswa b. Keterbatasan waktu 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>Bentuk dukungan yang diberikan pihak <i>ma'had al-jami'ah</i> adalah memberikan alokasi waktu khusus untuk baca tulis Al-Qur'an</p> <p>Tersedianya sarana dan prasarana yang menjadi pendukung terlaksana baca tulis Al-Qur'an</p> <p>Faktor ini merupakan penghambat baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya baca tulis Al-Qur'an .</p> <p>Keterbatasan waktu menyebabkan berkurangnya kehadiran mahasantriah.</p>
---	--	-------------------------------------	--

Hasil Wawancara

Wawancara untuk Musyrifah

Nama : Wahdini Siregar

Asrama : D1

No	Pertanyaan	Jawaban	Hal
1.	Bagaimana upaya musyrifah dalam meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di <i>Ma'had Aljami'ah</i> ?	Dengan adanya program belajar Baca Tulis Al-Qur'an yang menjadi salah satu program ma'had dengan adanya kegiatan tersebut musyrifah berperan dalam memberikan pengajaran, arahan, dan dukungan bagi mahasantriah untuk meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an	57
2.	Bagaimana proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di <i>Ma'had Aljami'ah</i> ?	Setelah sholat isya mahasantriah akan berkumpul ditempat biasa belajar Baca Tulis Al-Qur'an seperti koah, lorong dan kutab dengan membawa Al-Qur'an serta alat tulis untuk keperluan belajar. Kemudian membaca doa sebelum belajar. Setelah selesai belajar membaca doa kafaratul majelis sebagai penutup pembelajaran. Terkadang sebelum belajar ada sedikit arahan untuk mahasantriah.	51
3.	Materi apa saja yang digunakan musyrifah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?	Musyrifah tidak memiliki materi yang disiapkan atau yang berdasarkan pedoman Ma'had Al	52

		Jamia'ah dan musyrifah membuat materi sendiri tentang baca tulis Al-Qur'an. Sehingga materi yang diberikan oleh musyrifah tidak tersusun dengan baik. Contohnya seperti makharijul huruf dan tajwid.	
4.	Media apa saja yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?	Media yang digunakan seperti papan tulis, Al-Qur'an, Iqra, serta alat tulis.	53
5.	Adakah klasifikasi tertentu dalam peserta didik Baca Tulis Al-Qur'an?	Ada, mahasantriah digolongkan kepada tiga golongan yaitu: 1. Golongan a (Mahir) 2. Golongan b (terbata-bata atau blm mahir) 3. Golongan c (tidak bisa sama sekali atau tingkat dasar dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an)	56
6.	Bagaimana penilaian musyrifah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?	1. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an serta makharijul hurufnya. 2. Tajwid 3. Hapalan surah 4. Dapat menulis ayat <i>Al-Qur'an</i> luar kepala minimal satu surah walapun itu ayat pendek.	54
7.	Metode apa saja yang digunakan musyrifah dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?	1. Saya memberikan contoh membaca Al-Qur'an kemudian akan diikuti mahasantriah 2. Memberikan hapalan bagi mahasantriah agar terus memaca Al-Qur'annya di kamar masing-	55

		<p>masing.</p> <p>3. Mewajibkan siswa membaca Al-Qur'an setelah sholat fardhu.</p> <p>4. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya ketika pembelajaran dilaksanakan.</p>	
11.	Apakah mahasiswa merasa nyaman ketika belajar?	Terkadang tidak karena tempat belajar yang berada diluar ruangan dan harus duduk di lantai membuat mahasiswa kurang nyaman.	54

**Hasil wawancara
Untuk Mahasantriah**

Nama : Putri

Asrama : D1

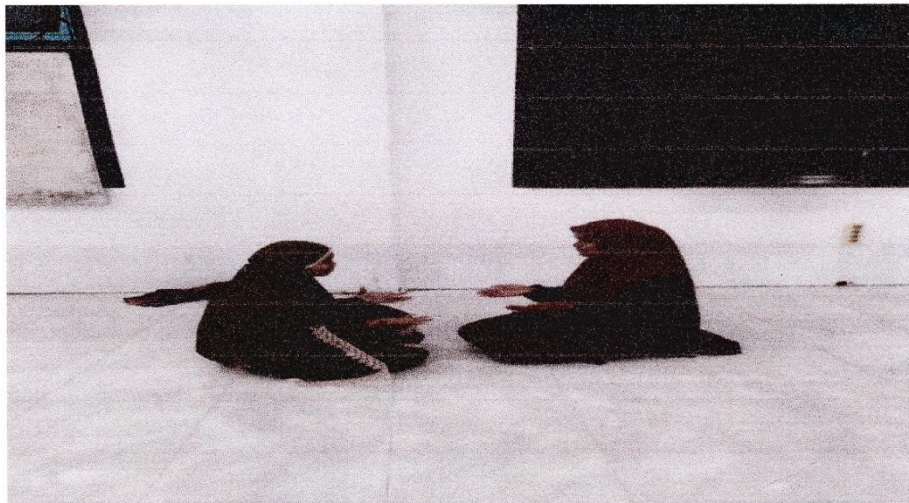
No	Pertanyaan	Jawaban	Hal
1.	Apakah musyrifah berperan dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasantriah?	Ya, setelah belajar dengan musyrifah saya lebih mahir dalam baca tulis Al-Qur'an dan mahasantriah yang tidak bisa sama sekali setelah belajar sekarang sudah mampu baca tulis Al-Qur'an.	57
2.	Apakah cara mengajar musyrifah menyenangkan?	Ya, karena setiap belajar cara mengajar musyrifah berbeda-beda agar mahasantriah tidak mudah bosan.	56
3.	Dimana tempat kegiatan baca tulis Al-Qur'an berlangsung?	Sesuai dengan tempat biasa belajar ada yang di koah, lorong dan kutab.	53
4.	Bagaimana menurut anda tentang fasilitas dalam belajar baca tulis Al-Qur'an?	Menurut saya masih kurang saya berharap ada tempat khusus untuk belajar baca tulis Al-Qur'an agar tidak kedinginan saat duduk dilantai.	54
5.	Bagaimana menurut anda tentang adanya kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Aljami'ah?	Kegiatan ini sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an.	51

Nama : Elsa

Asrama : D1

No	Pertanyaan	Jawaban	Hal
1.	Apakah musyrifah berperan dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa?	Ya, setelah belajar dengan musyrifah saya yang awalnya masih terbata-bata sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an.	57
2.	Apakah cara mengajar musyrifah menyenangkan?	Ya, karena setiap belajar cara mengajar musyrifah berbeda-beda sehingga kami semangat dalam belajar.	56
3.	Dimana tempat kegiatan baca tulis Al-Qur'an berlangsung?	Tempat biasa kami belajar di koah	53
4.	Bagaimana menurut anda tentang fasilitas dalam belajar baca tulis Al-Qur'an?	Menurut saya masih kurang	53
5.	Bagaimana menurut anda tentang adanya kegiatan baca tulis Al-Qur'an di Ma'had Aljami'ah?	Kegiatan ini sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an.	52

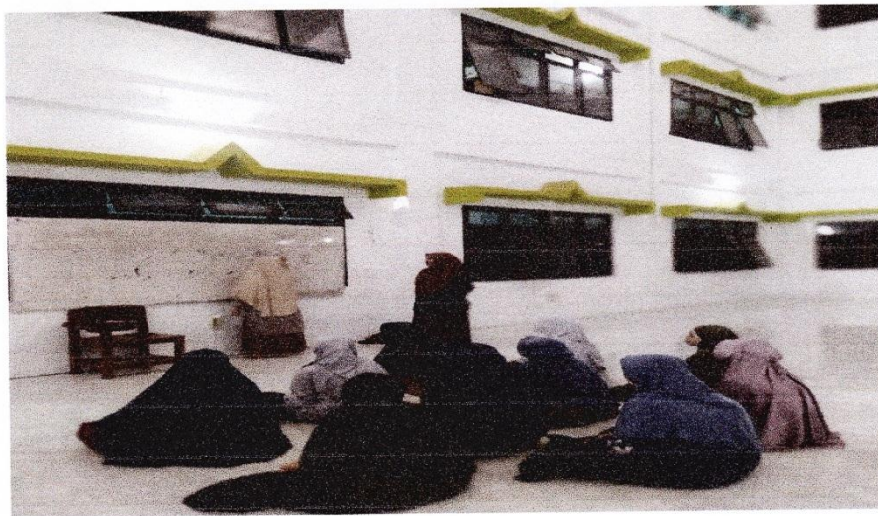
DOKUMENTASI



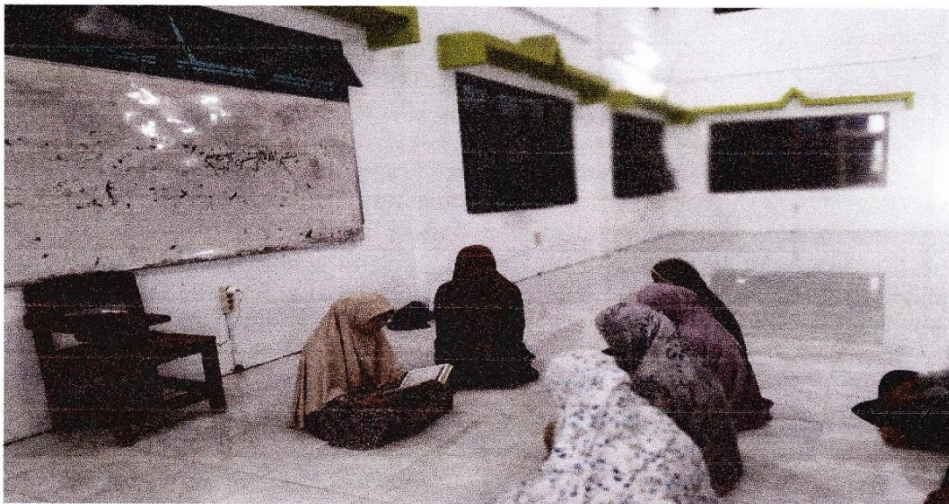
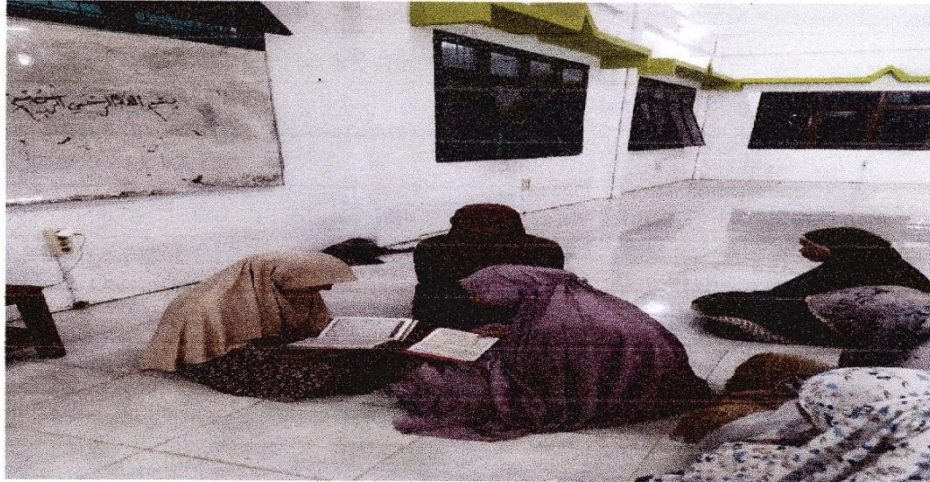
wawancara bersama mahasantriah



wawancara bersama musyrifah



Taklim



Qiro'ah bersama musyrifah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sinitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-6828 /Un.28/E.1/PP. 00.9/II /2023

27 November 2023

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr.Hj.Asfiati,S.Ag.M.Pd.

(Pembimbing I)

2. Rahmadani Tanjung,M.Pd.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Erliana Dasopang
NIM	: 2020100024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peran Musyriah Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-qur'an Mahasiswa Santriah Ma'had Al-jamiah UIN, Syahada Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan kelembagaan

Ketua Program Studi PAI

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. 1
NIP.19801224 2 00604 2 001

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

nomor : B - 5315 /Un.28/E.4a/TL.00.9/08/2024

20 Juni 2024

inspirasi :

: Izin Riset

Penyelesaian Skripsi.

1. **Mudir Ma'had Al- Jami'ah UIN SYAHADA Padangsidimpuan**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Erliana Dasopang
NIM : 2020100024
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Gunung Bromo, Gg. Damai

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **Peran Musyrifah Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran Mahasantriah Mahad Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Kantor Dekan Tata Usaha



Hasibuan, S.Ag., M.A.P
NIP 197208292000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS
MA'HAD AL-JAMI'AH

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

No : B. 149/ Un.28/ J.3/ TL.00/ 07/ 2024
Lamp : -
Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

22 Juli 2024

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, menanggapi surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No. B-4051/Un.28/E.4a/TL.00.9/06/2024 tentang Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi atas nama:

Nama : Erliana Dasopang
NIM. : 2020100024
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Jl. Gunung Bromo, Gg Damai, Riau

Dengan judul "**Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasantriah Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**", dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk mencari data atau informasi penyelesaian skripsi di Ma'had Al-Jami'ah, dengan catatan Mahasiswa yang bersangkutan tetap mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.



Kepala UPT. Ma'had Al-Jami'ah

M. H. Ag
NIP. 197012282005011003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Peneliti

Nama : Erliana Dasopang
NIM : 2020100024
Tempat/tanggal lahir : Duri/ 21 April 2002
Alamat : Bumi ayu kecamatan Dumai selatan

B. Pendidikan

SDN 003 Dumai Kota : Tahun 2008-2013
MTsN 1 Padang Sidimpuan : Tahun 2014-2016
MAN 2 Padang Sidimpuan : Tahun 2017-2019
UIN SYAHADA Padang Sidimpuan : Tahun 2020-2024

C. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Sobirin Dasopang
Nama Ibu : Nursani Dongoran
Alamat : Bumi Ayu kecamatan Dumai selatan

D. Pendidikan

Pendidikan Terakhir ayah : SMA
Pendidikan Terakhir Ibu : SMA